

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jarang sekali terlintas dalam benak kita mengenai hiruk pikuk kehidupan dalam keluarga kelas bawah, bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di dalamnya. Pada dasarnya tidak ada perbedaan antara keluarga kelas bawah dengan keluarga kelas atas atau menengah dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam, hanya saja mereka berbeda karena faktor ekonomi dan pendidikan, dan itu yang menjadi sedikit kendala bagi keluarga kelas bawah dalam menerapkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Akan tetapi terlepas dari itu semua, kita melihat suatu kenyataan bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan paling pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya ia akan berkenalan dahulu dengan situasi keluarga, keadaan keluarga, latar belakang keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non Islam, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana dia mendapat pengaruh dari orang-orang yang berada disekitarnya.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam tidak hanya saja penting bagi orang-orang yang mempunyai derajat, akan tetapi bagi semua orang baik dari

kalangan dengan sosial atas sampai dengan kalangan yang bersosial bawah. Pendidikan Agama Islam wajib dipelajari dan di miliki oleh setiap individu, karena dengan Pendidikan agama Islam seseorang tidak akan terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik dan itu merupakan pedoman hidup setiap manusia.

Orang tua dalam pandangan Islam mempunyai peran serta tugas utama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, terutama dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Baik ia sebagai guru, pedagang, seorang petani atau seorang tukang becak pun, tugas orang tua tetap sebagai pendidik bagi anak-anak mereka terutama dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak serta dalam pelaksanaanya.

Faktor terbesar yang mempengaruhi kepribadian anak adalah lingkungan keluarga, para orang tua hendaklah mengkondisikan lingkungan keluarga dengan iklim kehidupan yang kondusif bagi proses tumbuh kembang anak. Sudah banyak contoh-contoh keluarga yang kurang memperhatikan Pendidikan Agama anak, dan ini menyebabkan anak tidak mempunyai bekal Ilmu Agama yang cukup dalam menjalani kehidupan mereka dimasyarakat. Dengan adanya hal ini cukup banyak anak-anak muda sekarang yang terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan (hal buruk).

Apa lagi seperti yang kita ketahui bahwa kehidupan zaman modern sekarang ini telah membawa banyak perubahan-perubahan disegala bidang. Dengan adanya perubahan tersebut maka timbul pengaruh kepada tingkah laku masyarakat, khususnya bagi orang tua yang lebih memikirkan kesibukan

mereka di luar rumah dari pada memikirkan Pendidikan anak-anak mereka. Banyak dari orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak mereka setelah diserahkan pada guru sekolah, atau guru ngaji (TPA-TPQ), maka lepaslah untuk memberikan perhatian serta bimbingan Pendidikan Agama Islam pada anak-anak mereka. Pendapat orang tua semacam ini sangatlah keliru.

Dengan melihat fenomena diatas, maka disinilah peran orang tua sebagai pendidik sangat dibutuhkan dalam mengarahkan proses-proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak, para pendidik (orang tua) harus memperhatikan masa-masa pertumbuhan anak sehingga mereka dapat mengisi waktu luang mereka dengan aktifitas yang menyehatkan badan, memperkuat organ-organ tubuh mereka.

Kehidupan keluarga yang senantiasa dibingkai dalam lembutnya cinta kasih dan nuansa yang Islami, dari sanalah akan hadir individu-individu dengan tumbuh kembang seperti yang diharapkan. Sebaliknya, keluarga yang dinding-dinding kehidupannya dipahat dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh orang tuanya, maka keluarga itulah yang akan menjadi suplayer limbah-limbah kehidupan social dan sampah-sampah masyarakat yang menyedihkan.¹

Dengan melihat kondisi pada Era globalisasi ini, yang mana pertumbuhan zaman semakin berkembang, para orang tua hendaklah

¹ A. Choiron Marzuki, *Anak Saleh Dalam Asuhan Ibu Muslimah*, (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1998), cet. Ke-1, hal. 56

membekali anak-anak mereka dengan pedoman Al-Qur'an Dan Al-Hadist serta pegangan yang teguh, karena kelak mereka akan menghadapi berbagai macam gelombang kehidupan yang datang silih berganti tak kenal henti, menghadapi ragan kekuatan yang saling bersimpang siur seperti sekolah, tetangga, teman sepergaulan dan masyarakat yang melingkupnya.

Pendidikan agama yang di berikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan tempat anak berinteraksi yang paling utamadan memperoleh kehidupan emosional. Keutamaan ini membuat keluarga memiliki pengaruh yang dalam terhadap anak.²

Tanpa melihat asal-usul dari kasta mana seorang anak itu dilahirkan, berasal dari keluarga kelas apa, Pendidikan Agama Islam wajib di ajarkan serta diberikan kepada anak-anak kita. Dan itu yang menjadi kewajiban bagi setiap orang tua dalam mengarahkan anak kepada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang baik dan benar, proses-proses yang bagaimana yang harus kita ajarkan agar anak-anak kita kelak menjadi orang yang berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka peneliti akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan **“Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Kelas Bawah di Desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo”**

² Heri Noer Aly dan Munzier, S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Friska Agung Insani, 2003), Cet-2, hal. 203

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo?
2. Bagaimanakah peranan lingkungan keluarga kelas bawah (orang tua) terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak?
3. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada keluarga kelas bawah?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan agama Islam di desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peranan lingkungan keluarga kelas bawah (orang tua) terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam keluarga kelas bawah

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Seluruh Keluarga (Orang Tua)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam membimbing proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak dalam rangka menghasilkan kepribadian yang baik serta menjadikan anak-anak yang beriman, bertakwa dan mempunyai akhlak mulia.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memluas wawasan serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang ingin lebih mengembangkan penelitian tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

E. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang baik, maka penelitian yang dilakukan ini terbatas hanya pada Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Kelas Bawah.

Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* dari pendidikan agama Islam, serta peran orang tua dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk Pendidikan Agama Islam itu sendiri peneliti membatasi pada Pendidikan Keimanan, Pendidikan Ibadah Syari'ah, dan Pendidikan Akhlak anak.

F. Definisi Operasional

Judul dalam skripsi ini adalah Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Kelas Bawah di Desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo. Untuk menjelaskan maksud judul diatas perlu diungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksud.

Adapun kata-kata penting untuk mendapatkan pengertian adalah:

- **Pelaksanaan** : Proses, cara, perbuatan (proses dilakukannya suatu kegiatan). Dalam hal ini meliputi manajemen pendidikan yang terdiri dari POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling)
- **Planning** : Memutuskan apa yang harus terjadi di masa depan dan membuat rencana untuk dilaksanakan.
- **Organizing** : Membuat penggunaan maksimal dari sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana dengan baik
- **Actuating** : Mengambil peran dengan efektif dalam mencapai suatu rencana.
- **Controlling** : Memantau kemajuan rencana yang mungkin membutuhkan perubahan tergantung apa yang terjadi.
- **Pendidikan Agama Islam**: adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Zuhairini, 1983: 27).Yang dimaksud ajaran Islam disini meliputi: Pendidikan Keimanan, Pendidikan Ibadah Syari'ah, dan Pendidikan Akhlak anak.
- **Keluarga** : Mansur (2005: 318) adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan Undang-Undang perkawinan yang sah. Dalam keluarga inilah akan terjadi interaksi

pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya.

- **Kelas Bawah** : Kelompok masyarakat berdasarkan Pendidikan, penghasilan, kekuasaan dsb, yang mana menduduki tingkat sosial yang terbawah.